

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Penentuan Metode Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang akan diproses maka metode yang dipakai adalah deskriptif, yakni suatu prosedur masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan meluruskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Melalui penentuan deskriptif ini, data dan informasi yang diterjemahkan dan interpretasi sedemikian rupa sehingga proses pemberdayaan masyarakat di desa weelibo kabupaten Sumba Barat dapat dilihat sebagaimana mestinya.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di desa weelibo kecamatan Lamboya kabupaten Sumba Barat. Adapun alasan pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa desa weelibo merupakan daerah potensial untuk kegiatan produksi pertanian, baik dalam pemberdayaan dan meningkatkan pendapatan pada masyarakat.

1.3 Definisi Operasional

fungsi penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani adalah suatu bagian dari upaya pemerintah untuk memberdayakan petani guna meningkatkan produksi petani dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan petani, pengenalan teknologi pertanian,

usaha petani, penguatan usaha pertanian dan perluasan pemasaran produk pertanian.

Indikator dari penyuluh pertanian:

- Pemberian pendidikan, dan ketrampilan yang berkaitan dengan usaha kelompok tani.
- Pemberian pelatihan terhadap IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dibidang pertanian dalam rangka meningkatkan produksi dan modal usaha.
- Penguatan modal usaha dalam bentuk hibah dan kredit.
- Akses terhadap pemasaran hasil produksi.

1.4 Populasi Dan Informan

1.4.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari Pemerintah Kecamatan, Kepala Desa Weelibo, Sekretaris Desa Weelibo, Penyuluh Lapangan, Ketua Kelompok Tani Dan Anggota-Anggota Kelompok Tani.

1.4.2 Informan

Informan penelitian diambil dengan memperhatikan kepakaan dan wawasan pengetahuan tentang pertanian, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya tentang pemberdayaan masyarakat, apa sajakah yang diterapkan ditengah kehidupan masyarakat Desa Weelibo. Pemelihan sejumlah subjek juga didasarkan pada pertimbangan penguasaan pengetahuan tentang data dan informasi tentang peranan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Informan yang diwawancarai adalah yakni para informan yang menguasai betul tentang usaha kelompok tani. Adapun tentang informan yang dipilih sebagai sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-----------|
| a. Pemerintah kecamatan | : 1 orang |
| b. Kepala desa | : 1 orang |
| c. Sekretaris desa | : 1 orang |
| d. Penyuluh lapangan | : 1 orang |
| e. Ketua kelompok tani | : 4 orang |
| f. <u>Anggota kelompok</u> | : 4 orang |
| Jumlah | :12 |

Tetapi jumlah diatas bisa berkembang dilapangan bila ada informan potensial yang di rekomendasikan oleh informan terdahulu.

1.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, antara lain.

1.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer yang penulis peroleh berupa hasil observasi langsung dilapangan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Menurut Subagyo mengemukakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara,

observasi, dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer di perolehnya sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pendataan melalui wawancara dengan responden yang dipilih dilapangan.

1.5.2 Data sekunder

Subagyo mengatakan bahwa data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan disebut sebagai data skunder. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat di katakan bahwa data praket yang ada dilapangan, karena penerapan suatu teori.

Untuk memperoleh data primer dan data skunder, kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh. Oleh karena itu terhubung erat antara teknik pengumpulan data dengan kualitas data. Pengumpulan data yang baik akan menghasilkan data yang berkualitas. Data yang berkualitas tentunya dapat dijawab perumusan masalah yang dirumuskan.

Berkaitan dengan diatas Sugiyono mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam pilihan, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

1.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan dengan pengumpulan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian baik berupa fakta, data dan informan yang sifatnya valid (sebenarnya), reliable (dapat dipercaya) dan objektif (sesuai dengan kenyataan).

Dalam rangka pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Observasi (pengamatan)

Adapun pengertian observasi menurut Story dan Komaria (2011: 90) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung kepada subjek dimana sehari-hari mereka ada dengan melakukan aktivitasnya.

Observasi akan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara cermat, bebas, terstruktur dan berperanserta pada objek penelitian untuk menganalisis tentang fungsi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Weelibo Kabupaten Sumba Barat.

1.6.2 Wawancara

Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, peneliti akan menggali informasi dari beberapa informan guna memperoleh data-data yang akurat perihal fungsi Penyuluh Pertanian Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Weelibo Kabupaten Sumba Barat.

1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto-foto atau gambar-gambar yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Adanya dokumentasi ini, akan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian ini dengan cara menganalisis.

1.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara langsung dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis, pengelolaan kata dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan tema sesuai dengan judul penelitian.

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang mentah. Data tersebut tidak akan berguna apabila tidak dianalisis untuk memberi arti atau makna pada data tersebut guna dalam memecahkan masalah penelitian.

Menurut Sugiyono menjelaskan analisis data, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang diwawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.